

KARAKTERISTIK PENGERINGAN DUA SORTIMEN KAYU MERANTI MERAH (*Shorea spp*) ASAL P. BURU DENGAN DUA SKEDUL SUHU DAN KELEMBABAN DALAM TANUR PENGERING KONVENSIONAL

Oleh:

Taufik Haryanto¹

Y. Suranto²

INTISARI

Pengeringan kayu dalam tanur merupakan proses yang kompleks, menyangkut adanya kesesuaian antara karakteristik kayu dan skedul suhu dan kelembaban. Oleh karena itu, skedul suhu dan kelembaban harus disesuaikan dengan karakteristik kayu. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun skedul suhu dan kelembaban berdasarkan metode Terazawa dan diterapkan untuk dibandingkan dengan skedul suhu dan kelembaban yang dimiliki oleh PT Rante Mario dan mengetahui pengaruh skedul suhu dan kelembaban terhadap karakteristik kayu meranti merah hasil pengeringan dalam tanur pengering konvensional. Manfaat yang diharapkan adalah mendapatkan kualitas kayu hasil pengeringan yang lebih baik, proses pengeringan yang lebih cepat dan biaya pengeringan yang lebih hemat.

Bahan penelitian berupa kayu meranti merah asal P. Buru berukuran 71 mm x 100 mm x panjang (Ramhout) dan 17 mm x 76 mm x panjang (Casing). Penelitian ini menggunakan rancangan percobaan analisis varian faktor tunggal dengan *one way anova*. Penerapan skedul suhu dan kelembaban Terazawa serta Rante Mario dilakukan secara bergantian terhadap setiap jenis sortimen. Parameter yang diamati adalah laju pengeringan, kadar air akhir, penyusutan tebal, lebar, panjang, cacat membusur, memangkuk, melekok dan mengintan serta retak ujung, retak permukaan dan retak dalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecepatan pengeringan skedul Terazawa untuk sortimen Ramhout adalah 0,09%/jam dan Casing sebesar 0,32%/jam lebih cepat daripada skedul Rante Mario yaitu 0,05%/jam untuk Ramhout dan 0,18%/jam untuk Casing. Skedul suhu dan kelembaban Terazawa berbeda dengan Rante Mario untuk sortimen Ramhout pada laju pengeringan, penyusutan tebal dan lebar, besar cacat mengintan, retak ujung, jumlah dan total panjang retak permukaan serta jumlah, panjang dan retak terpanjang retak dalam sedangkan untuk sortimen Casing berbeda dalam hal laju pengeringan, penyusutan tebal dan lebar, besar pembusuran, pelekukan, retak ujung, serta jumlah dan total panjang retak permukaan.

Kata Kunci: Pengeringan kayu, skedul suhu dan kelembaban Terazawa dan Rante Mario, tanur pengering, kayu meranti merah, Ramhout, Casing, karakteristik pengeringan.

¹ Mahasiswa Jurusan Teknologi Hasil Hutan, Fakultas Kehutanan UGM.

² Staf pengajar Jurusan Teknologi Hasil Hutan, Fakultas Kehutanan UGM.